



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Deby Amnasari  
NIM 2110101081  
KELAS/KELOMPOK B/B2  
JUDUL PRAKTIKUM Pemeniksaan glukosa / gula darah sewaktu

ALAT

lancet, alat glukosa meter

BAHAN

- 1) Sampel whole blood C darah kapiler.
- 2) jarum.
- 3) strip.
- 4) kapas alkohol.
- 5) Hendschoen.
- 6) wadah limbah infeksius.

DASAR TEORI

POCT (Point of care testing) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. salah satu contohnya ialah untuk glukosameter. penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnose pasti karena dapat menggunakan sampel darah kapiler. penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontra-indikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada trauma, ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- a) alat glukosameter disiapkan.
- b) jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebatan kulit pasien.
- c) chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter).
- d) strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter).
- e) jari kedua / ketiga / keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering.
- f) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang dilusak pada jari kedua / ketiga / keempat.
- g) sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah.
- h) hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - strip dicabut dari alat glukosa.
- i) jarum dibuang dari lancet.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Deby Amnasari
NIM	211010101
KELAS/KELOMPOK	B / B2.
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hb.

ALAT

haemoglobin, meter, lancet, strip, larutan kontrol.

BAHAN

hemoglobin, meter, lancet, strip, larutan kontrol.

DASAR TEORI

"Point of care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara rutin oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan ditempat pasien berbeda, hasil dan pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional."



BAGAN ALUR CARA  
KERJA

- a) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diben alkohol.
- b) Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset.
- c) Nyatakan hemoglobin meter dan masukkan strip.
- d) Teleskan darah pada strip.
- e) Baca beberapa nilai hemoglobin anda.
- f) Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Nilai normal Hemoglobin:

- Pria : 14-18 g/dl
- Wanita : 12-16 g/dl
- Bayi baru lahir : 16-25 g/dl
- Infant : 10-15 g/dl
- Young children : 11-14 g/dl
- anak-anak : 12-16 g/dl.

Alur cara kerja:

- 1) setelah mendapatkan sampel darah selanjutnya
- 2) Teleskan HCl 0.1N kedalam tabung sampai angka 2.
- 3) sambung pipet sahii kedalam aspirator kemudian masukkan pipet kedalam sampel darah, lalu hisap darah dengan selang dipencet sampai angka 20
- 4) selanjutnya pipet ditap pada tisu, kemudian masukkan sampel darah ke tabung lalu homogenkan dengan cara digoncangkan.
- 5) cara membersihkan pipet sahii dengan cara hisap dan buang secara berulang-ulang sampai darah pada pipet sahii sudah tidak ada.

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum  
setelah demi seles, penambahan  
agudes dihentikan apabila warna yang ditabung sahii sama  
dengan standar warna tapi kalau belum sama bisa ditambahkan  
lagi agudesnya. (.....)

- (2) agar lebih mudah mencampurkan agudes dan sampel darah  
lalu masukkan pengaduk di dalam tabung kemudian masukkan  
agudes setelah demi seles\* lalu diaduk warnanya sama dengan  
standar pembanding.